

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian berupa *quasi eksperimental* dengan pendekatan *pre-post test* berupa kuesioner. Peneliti menggunakan 2 kelompok yang terdiri dari satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol. Masing-masing kelompok akan diberikan *pre test* berupa kuesioner kemudian pada kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan. Setelah itu, kedua kelompok diberikan *post test* berupa kuesioner.

Tabel 4. Desain Penelitian

	<i>Pre test</i>	perlakuan	<i>Post test</i>
Kelompok intervensi	O	X	O <sub>1</sub>
Kelompok kontrol	O		O <sub>1</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Persepsi Remaja

O : Persepsi remaja terhadap kerentanan dan keseriusan perilaku pencegahan hipertensi

X : Pendidikan Kesehatan

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah remaja SMA di Yogyakarta

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah remaja kelas 1 SMA

Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan siswa baru tahun 2017 di SMA Muhammadiyah Yogyakarta jumlah siswanya adalah 385. Oleh karena itu populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 385 subjek.

## 2. Sampel

Besar sampel diambil melalui teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Karena peneliti dan pihak sekolah yang mempertimbangkan untuk memilih kelas X. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus kategorik tidak berpasangan karena menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi (Dahlan, 2011). Berikut rumus kategorik berpasangan, yaitu :

$$N1 = N2 = \left( \frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

Keterangan :

$N1 = N2 =$  Besar Populasi

$Z\alpha =$  deviat baku alfa

$Z\beta =$  deviat baku beta

$P2 =$  Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$Q2 = 1-P2$

$P1 =$  Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan *judgement* peneliti

$Q1 = 1-P1$

$P1-P2 =$  selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$P =$  Proporsi total =  $(P1+P2)/2$

$Q = 1-P$

Keterangan hasil :

- a. Kesalahan tipe I ditetapkan 5% hipotesis 2 arah, sehingga  $Z_a = 1,96$
- b. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka  $Z_b = 0,84$
- c.  $P_1 = 0,8$
- d.  $P_2 = 0,5$

$$N = \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,65 \times 0,35} + 0,84\sqrt{0,8 \times 0,2 + 0,5 \times 0,5})^2}{0,3^2} = 30,034$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah subjek minimal pada penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik *Sampling* pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kelas yang ditentukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1. Dengan demikian penelitian ini mendapat 48 subjek pada kelompok intervensi dan 48 subjek kelompok kontrol.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah :

1. Remaja usia 14-17 tahun
2. Remaja kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
3. Remaja yang bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang sedang dirawat di rumah sakit
2. Tidak bersedia mengisi kuesioner
3. Siswa yang tidak masuk/izin saat pelaksanaan penelitian

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

#### 2. Waktu Penelitian

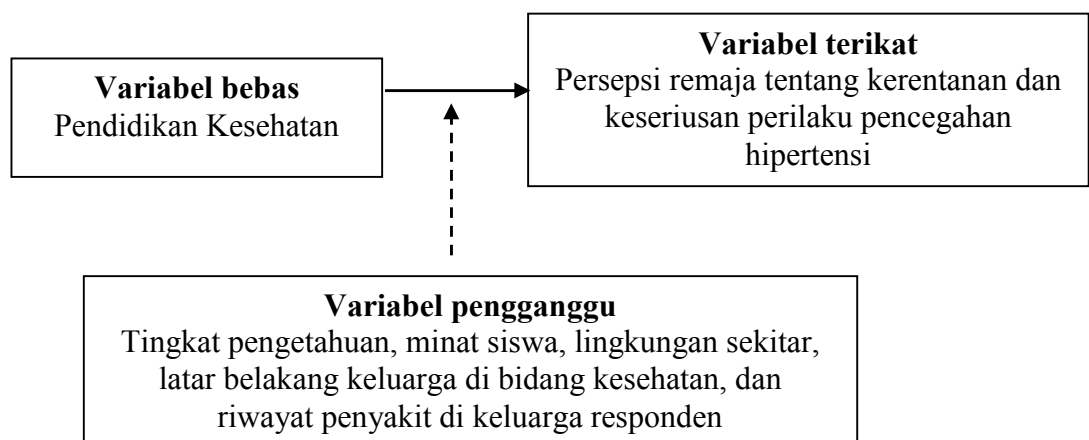
Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai Oktober 2017

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel

Dalam penelitian menggunakan variabel-variabel:

- a) Variabel bebas : Pendidikan kesehatan
- b) Variabel terikat : Persepsi kerentanan dan keseriusan perilaku pencegahan hipertensi
- c) Variabel Pengganggu : Variabel yang dapat mempengaruhi persepsi keseriusan dan kerentanan perilaku pencegahan hipertensi berupa : tingkat pengetahuan responden, minat siswa, dan lingkungan sekitar.
- d) Hubungan Antar Variabel



Gambar 3. Hubungan antar Variabel

## E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Jenis Data	Cara Pengambilan Data
1.	Remaja	Kelompok usia 14 sampai 17 tahun	<i>Nominal</i>	Dalam penelitian ini menggunakan responden kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
2.	Pendidikan hipertensi	Menggunakan media video berisi informasi berupa gambar bergerak dan dapat berisi suara tentang hipertensi ditayangkan 4 kali dalam 2 minggu, setiap pertemuan menayangkan 2 video, masing2 video berisi materi yang berbeda.	-	Membuat video animasi dan video modelling berisi tentang hipertensi. Naskah video terlampir
3.	Persepsi kerentanan perilaku pencegahan hipertensi	Keyakinan seberapa besar responden menyadari bahwa responden memiliki potensi yang besar menjadi hipertensi dikemudian hari	<i>Ordinal</i>	Menggunakan kuesioner “Persepsi keseriusan perilaku pencegahan hipertensi” berisi 10 pertanyaan. Skor dinilai setelah mengetahui nilai mean: - “Tinggi” bila skor $\geq$ nilai rata-rata persepsi kerentanan kedua kelompok intervensi dan kontrol - “Rendah” bila $<$ nilai rata-rata persepsi kerentanan kedua kelompok intervensi dan kontrol
4.	Persepsi keseriusan perilaku pencegahan hipertensi	Tingkat keseriusan responden dalam berupaya mencegah kejadian penyakit hipertensi	<i>Ordinal</i>	Menggunakan kuesioner “Persepsi keseriusan perilaku pencegahan hipertensi” berisi 10 pertanyaan. Skor dinilai setelah mengetahui nilai mean: - “Tinggi” bila skor $\geq$ nilai rata-rata persepsi

---

keseriusan kedua kelompok intervensi dan kontrol  
- “Rendah” bila < nilai rata-rata persepsi keseriusan kedua kelompok intervensi dan kontrol

---

## **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner terstruktur berisi pertanyaan tertutup, Media penunjang proses pendidikan, dan *informed consent*.

### **1. Kuesioner**

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini disusun oleh sri susanti pada tahun 2015 yang diadaptasi dari kuisisioner Nelwetis (2009) dan kuisisioner ini sudah diuji validitas dan realibilitasnya pada anak remaja. Kuisisioner berisi identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan alamat setelah itu diikuti dengan alat ukur tentang persepsi kerentanan perilaku pencegahan hipertensi berisi 10 pertanyaan dan persepsi keseriusan perilaku pencegahan hipertensi Pertanyaan perilaku berisi 10 pertanyaan, dengan nilai skor 1 : sangat tidak setuju, 2 : tidak setuju, 3 : setuju, dan 4 : sangat setuju.

2. Materi edukasi berupa video tentang hipertensi dan cara pencegahannya, dan alat penunjang proses pendidikan tentang hipertensi berupa LCD, Proyektor, Modul dan laptop.

3. Informed Consent sebagai bukti tertulis dan sah bahwa responden setuju sebagai subjek penelitian dan bersedia mengikuti pendidikan kesehatan sampai penelitian ini selesai.

## **B. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

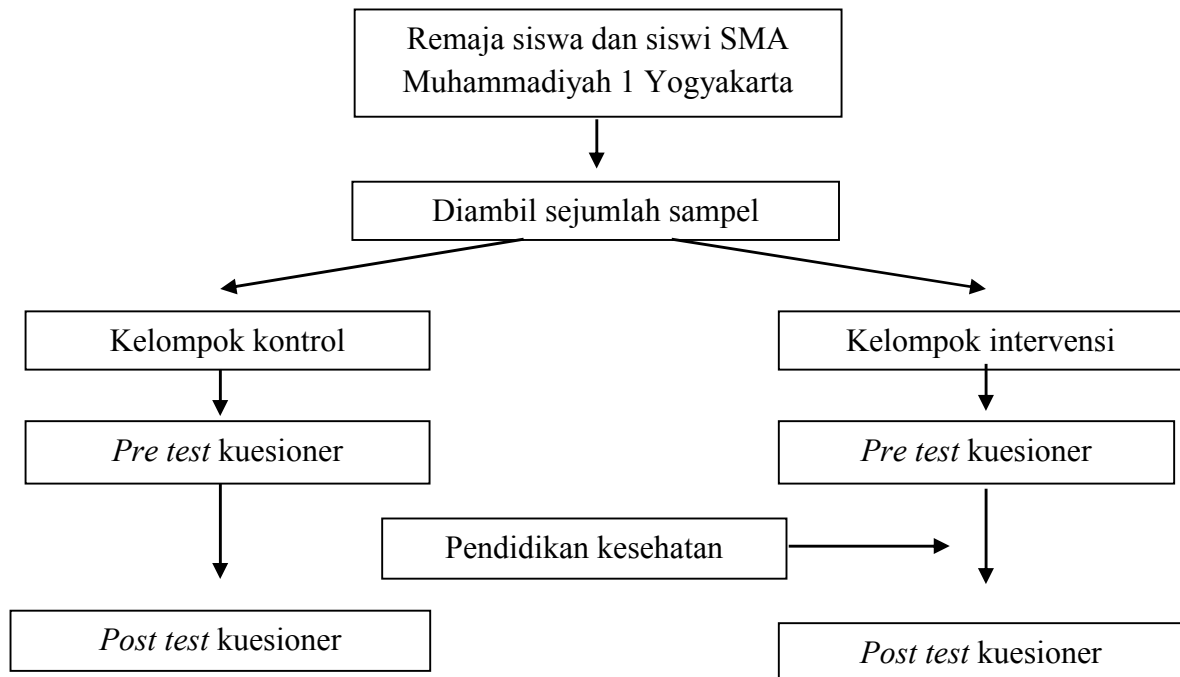
Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan demikian, validitas ingin mengukur pertanyaan dalam kuesioner yang sudah peneliti susun betul-betul dapat mengukur yang hendak diukur atau tidak. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Korelasi bivariatnya menggunakan korelasi pearson

### **2. Uji Realibilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mengukur indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik Cronbach

Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

#### H. Jalannya Penelitian



Gambar 4. Jalannya Penelitian

Peneliti melakukan observasi dan melakukan survey populasi remaja di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Setelah mendapatkan jumlah populasi, dicari jumlah responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. Peneliti membagi sampel ke dalam 2 kelompok. Kelompok pertama sebagai kelompok kontrol dan kelompok kedua sebagai kelompok intervensi. Keduanya akan sama sama diberikan kuesioner sebagai *pre test*.

Setelah itu, pada kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan diberikan dua kali penayangan video per minggu dan dilakukan selama dua minggu, maka terdapat 4 video yang ditampilkan.



Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan perlakuan. Setelah masa perlakuan berakhir, kedua kelompok akan diberikan lagi kuesioner sebagai *post test*. Data yang didapatkan dari hasil *pre test* dan *post test* akan dikumpulkan datanya dan dianalisis hasilnya.

#### **I. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam program microsoft Excel dan program data SPSS, selanjutnya akan dianalisis secara bertahap. Pertama dilakukan analisis univariat untuk menguji karakteristik responden. Dilanjutkan dengan uji bivariat, karena data bersifat kategorik (ordinal) dan memiliki dua kelompok data intervensi dan kontrol, maka dilakukan uji :

1. Uji beda masing kelompok dengan metode Wilcoxon untuk mengetahui beda tingkat persepsi saat *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok kontrol maupun intervensi,
2. Uji beda antar kelompok dengan metode Mann-Whitney untuk mengetahui beda tingkat persepsi antara kelompok kontrol dan intervensi pada masing-masing *pre test* maupun *post test*.

#### **J. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan yang dialami peneliti adalah padatnya jadwal perkuliahan dan sedikitnya waktu luang siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sehingga peneliti kesulitan untuk menentukan jadwal pengambilan data. Solusinya yaitu waktu pengambilan data dilakukan setelah 1 jam pelajaran olahraga berakhir.

**K. Etika Penelitian**

Peneliti perlu memproteksi hak-hak responden selama proses penelitian. Maka peneliti melakukan kegiatan administrasi dan persiapan lapangan meliputi pengurusan izin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada pihak SMA Muhammadiyah 1 Kota Yogyakarta untuk melakukan penjadwalan kegiatan penelitian.